

## **Nugget Moringa Oleifera Pemberdayaan Masyarakat Menggunakan Teknologi Tepat guna dalam Mengolah Hasil Ternak di Desa Kareka Nduku Selatan**

**Denisius Umbu Pati<sup>1</sup>, I Made Adi Sudarma<sup>2</sup>**

*<sup>1,2</sup> Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Denisius Umbu Pati

**E-mail:** [denis@unkriswina.ac.id](mailto:denis@unkriswina.ac.id)

### **Abstrak**

*Kelor adalah tanaman yang tumbuh subur di Indonesia dengan berbagai manfaat yang terkandung didalamnya diantaranya tinggi protein,  $\beta$ -karoten, vitamin C, mineral terutama zat besi dan kalsium. Nugget sangat digemari oleh masyarakat terutama oleh anak-anak. Permasalahan yang ada juga di Desa Kareka Nduku Selatan ialah masyarakat kurang memahami dalam mengolah hasil ternak menjadi makanan (kuliner) yang kemudian dapat dijadikan tambahan pendapatan rumah tangga. Desa Kareka Nduku Selatan juga dalam programnya mengatasi stunting yang terjadi di desa ialah dengan melakukan pembagian makanan seperti telur, bubur kacang dan susu. Maka dari itu kami melihat bahwa cara penanganan stunting tidak hanya dengan makan bubur kacang, pemberian telur dan susu. Ada juga beberapa makanan yang diolah atau dipadukan dengan jenis tanaman lain yang mempunyai nilai gizi tinggi salah satunya adalah nugget Moringa oleifera ini. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan pembuatan neget moringa oleifera kemudian dilakukan pendampingan masyarakat, Pemantauan, pengawasan dan pengembangan program Pengabdian kepada Masyarakat. Hasil dari melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimana aparat desa sangat senang dengan kegiatan PkM dan Ibu-ibu sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut dan hasil dari pembuatan Nugget diberikan kepada anak-anak dan mereka sangat tertarik untuk memakannya.*

**Kata kunci** - Nugget, Moringa Oleifera, Daging Olahan Ternak

### **Abstract**

*Moringa is a plant that grows abundantly in Indonesia with various benefits contained in it, including high protein,  $\beta$ -carotene, vitamin C, minerals, especially iron and calcium. Nugget is very popular with the public, especially children. The problem that also exists in Kareka Nduku Selatan Village is that the community does not understand how to process livestock products into food (culinary) which can then be used as additional household income. Kareka Nduku Selatan Village also has a program to overcome stunting that occurs in the village by distributing food such as eggs, peanut porridge and milk. Therefore, we see that the way to deal with stunting is not only by eating peanut porridge, giving eggs and milk. There are also several foods that are processed or combined with other types of plants that have high nutritional value, one of which is Moringa oleifera nuggets. The method used in carrying out this service activity is providing training in making moringa oleifera leaves, then community assistance, monitoring, supervision and development of the Community Service program. The results of carrying out community service activities where the village officials were very happy with the PkM activities and the mothers were very enthusiastic about participating in these activities and the results of making Nugget were given to the children and they were very interested in eating them.*

**Keywords** – Nugget, Moringa Oleifera, Processed Livestock Meat

## PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan strategi dalam konsep pembangunan berpusat pada masyarakat sebagai subyek pembangunan. Apabila melihat kondisi saat ini masyarakat desa telah terperangkap oleh kemiskinan dan keterbelakangan. Sehingga perlu ada peningkatan harkat serta martabat agar masyarakat desa bisa berdaya guna dan mandiri. Untuk dapat memberdayakan masyarakat bisa dilakukan dengan memanfaatkan potensi lokal yang dimiliki desa dimana masyarakat tinggal. Potensi lokal merupakan kekayaan alam, budaya, dan sumber daya manusia yang terdapat dalam sebuah daerah. Potensi alam pada sebuah daerah bergantung dari kondisi geografis, iklim, serta bentang alam daerah tersebut. Strategi pembangunan yang dilakukan pemerintah saat ini untuk mengatasi ketimpangan pembangunan yaitu melaksanakan pembangunan nasional yang berorientasi dan memberi perhatian besar terhadap pembangunan desa. Pembangunan desa merupakan bagian yang sangat penting dan strategis dalam rangka mewujudkan pembangunan nasional dan pembangunan daerah berdasarkan visi dan misi pemerintah pusat dan pemerintah daerah karena di dalamnya terkandung unsur pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya serta menyentuh secara langsung kepentingan masyarakat yang bermukim dipendesaan dalam rangka upaya mengetaskan kemiskinan masyarakat desa (Humaira et al., 2023)

Keadaan alam yang berbeda menghasilkan keragaman serta menjadikan ciri khas potensi lokal setiap wilayah. Sehingga pembangunan masyarakat bisa dimulai dengan melihat kekhasan bentang alam, perilaku dan budaya masyarakat setempat, sehingga akan memberikan dampak pada kesejahteraan masyarakat dengan menggali potensi lokal suatu daerah yang ada (Endah, 2020)

Nugget merupakan salah satu produk olahan dari daging sapi, ayam, ikan, sayuran, tahu dan lain-lainnya yang melalui proses penggilingan dengan penambahan bumbu serta dicampur dengan bahan pengikat kemudian dicetak menjadi bentuk tertentu, yang selanjutnya dilumuri dengan tepung roti. Nugget sangat digemari oleh masyarakat terutama oleh anak-anak. Nugget yang dijual di pasaran juga sudah sangat banyak, dengan merek yang berbeda-beda. Selain terbuat dari daging maupun ikan, nugget juga dapat dibuat dari bahan non daging seperti tahu dan sayuran. Nugget yang terbuat dari tahu dan sayuran menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan minat para konsumen terutama anak-anak yang tidak menyukai sayur-sayuran. Produk olahan menjadi pilihan tersendiri untuk para konsumen vegetarian yaitu konsumen yang tidak mengonsumsi daging dan ikan. Nugget sayuran ini juga sangat bergizi karena di dalam sayur-sayuran banyak terdapat zat gizi seperti vitamin (Widyawatiningrum et al., 2018)

Berdasarkan survei atau pengamatan di Desa Kareka Nduku Selatan, hampir di seluruh dusun tidak ada masyarakat yang menanam pohon kelor, sehingga melalui kegiatan ini dapat merubah pola pikir masyarakat dalam mengolah kelor menjadi makanan yang mempunyai nilai gizi yang sangat tinggi, karena kelor merupakan salah satu jenis sayur yang dapat dioleh menjadi berbagai makanan, salah satunya nugget ini, daun kelor dan nugget (ayam broiler) dapat dipadukan menjadi makanan yang mudah diolah dengan mempunyai nilai gizi yang sangat tinggi.

Desa Kareka Nduku Selatan juga dalam programnya mengatasi stunting yang terjadi di desa ialah dengan melakukan pembagian makanan seperti telur, kacang hijau yang diolah menjadi bubur kacang dan susu. Kemudian membagikan keseluruhan anak-anak yang mengalami stunting. Maka dari itu kami melihat bahwa cara penanganan stunting tidak hanya dengan makan bubur kacang, pemberian telur dan susu. Ada juga beberapa makanan yang diolah atau dipadukan dengan jenis tanaman lain yang mempunyai nilai gizi tinggi salah satunya adalah nugget *Moringa oleifera* ini. Dimana perpaduan antara hasil ternak (ayam broiler) dan daun kelor (*Moringa oleifera*) yang diolah menjadi nugget dan mempunyai nilai gizi yang cukup untuk mengatasi permasalahan stunting di Desa Kareka Nduku Selatan, selain itu juga menambah ketertarikan anak untuk makan.

Permasalahan yang ada juga di Desa Kareka Nduku Selatan ialah masyarakat kurang memahami dalam mengolah hasil ternak menjadi makanan (kuliner) yang kemudian dapat dijadikan

tambahan pendapatan rumah tangga apabila dikembangkan menjadi usaha kecil-kecilan dalam rumah tangga.

## **METODE**

Kelor adalah tanaman yang tumbuh subur di Indonesia dengan berbagai manfaat yang terkandung di dalamnya diantaranya tinggi protein,  $\beta$ -karotein, vitamin C, mineral terutama zat besi dan kalsium (Diantoro et al., 2015). Nugget adalah jenis olahan daging restrukturisasi yaitu daging yang digiling dan di bumbu, kemudian diselubungi oleh perekat tepung, pelumuran tepung roti (breading), dan di goreng setengah matang lalu dibekukan untuk mempertahankan mutunya selama penyimpanan. Nugget biasa dibuat dari daging ayam, namun salah satu daging yang juga biasa dikonsumsi manusia dan berpotensi sebagai bahan pembuat nugget adalah daging itik. Penggunaan daging itik sebagai bahan dasar pembuatan nugget sebelumnya telah diteliti. Daun kelor (*Moringa oleifera*) yang mengandung zat aktif antioksidan dan antibakteri, dianggap mampu meningkatkan kinerja dan mencegah kerusakan organ dalam sehingga berpengaruh baik terhadap peningkatan metabolisme dan penyerapan nutrisi dalam tubuh yang dapat memicu pertumbuhan. Daun Kelor sebagai fortikan pada pangan juga sudah dilakukan sebelumnya (Z. Suhaemi et al., 2021)

### **Bahan :**

1. Moringa oleifera (kelor) secukupnya
2. 500 gram daging ayam Broiler, potong-potong
3. 1 buah wortel, potong-potong
4. 6 siung bawang putih
5. 1 butir telur
6. 180 gram keju parut
7. 3 sdm tepung terigu
8. 3 sdm tepung maizena
9. 5 sdm tepung roti
10. 50 ml susu cair
11. Garam dan lada secukupnya
12. Minyak Goreng
13. Minyak Tanah

### **Bahan pelapis :**

1. Telur kocok lepas
2. Tepung roti secukupnya

**(Bahan-bahan diatas dibuat untuk membuat 1 pan Nugget *moringa oleifera*)**

### **Cara membuat nugget *Moringa oleifera* (Kelor) :**

Masukkan daging ayam, Kelor (*Moringa oleifera*), wortel, bawang putih dalam food processor. Proses sampai halus. Campur dengan semua bahan lainnya, aduk rata. Letakkan adonan ke loyang berukuran 24 cm yang sudah diolesi dengan minyak. Ratakan permukaannya. Kukus sekitar 20 menit hingga adonan nugget ayam wortel matang. Biarkan dingin, kemudian potong-potong. Masukkan ke kocokkan telur, baluri dengan tepung roti. Siap goreng adonan atau bisa juga menyimpan nugget ayam wortel sebagai stok frozen food.

### **Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:**

- a. Memberikan pelatihan pembuatan Nugget *Moringa oleifera* menggunakan teknologi tepat guna dari pengolahan hasil ternak
- b. Pendampingan masyarakat di Desa Kareka Nduku Selatan. Hal ini dilakukan dengan datang langsung ke lokasi. Banyak diskusi telah dilaksanakan, baik pada saat observasi lapangan maupun pada saat penyuluhan atau dengan metode FGD dan ceramah di lokasi dengan topik Nugget

*Moringa oleifera* : Pemberdayaan Masyarakat menggunakan teknologi tepat guna dalam mengolah hasil ternak di Desa Kareka Nduku Selatan

- c. Melakukan pelatihan pembuatan Nuget *Moringa oleifera* kemudian diberikan uji kepada masyarakat dan anak untuk diuji coba organoleptik .
- d. Pemantauan, pengawasan dan pengembangan program Pengabdian kepada Masyarakat. Meskipun program pengabdian telah selesai.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Workshop

Hari pertama, kegiatan pelatihan yang dilakukan adalah pelatihan atau workshop seperti yang terlihat pada tabel 1. Rundown acara hal ini bertujuan untuk memberikan materi untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dari ibu-ibu di Desa Kareka Nduku Selatan seperti tujuan dari kegiatan ini, manfaat dari nugget dan kelor, nugget yang terbuat dari kelor dapat digunakan untuk mengurangi permasalahan stunting di desa serta strategi pemasaran yang akan dilakukan.

**Tabel 1.**

Rundown Acara Workshop

Jam/Waktu	Acara
07.30 - 08.00	Persiapan
08.00 - 08.15	Doa
08.15 - 09.00	Sambutan : 1. Ketua Program Studi (mewakili) 2. Plt. Kepala Desa
09.00 – 11.00	Materi : Manfaat Kelor dalam pembuatan Nugget, Nugget dapat digunakan dalam mengurangi permasalahan stunting
11.00 - 11.30	Diskusi
11.30 – 12.30	Istrahat dan Makan Siang
12.30 – 15.30	Praktek dan Pelatihan pembuatan Nugget
15.30-selesai	Snack dan Doa Penutup



**Gambar 1.**  
Pemberian Materi

Pada sesi pertama ini dimana dijelaskan kepada kelompok ibu-ibu di Desa Kareka Nduku Selatan terkait manfaat dari pemberian Nugget daun kelor (*Moringa Oleifera*) Daun kelor (*Moringa oleifera*) yang mengandung zat aktif antioksidan dan antibakteri, dianggap mampu meningkatkan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

kinerja dan mencegah kerusakan organ dalam sehingga berpengaruh baik terhadap peningkatan metabolisme dan penyerapan nutrisi dalam tubuh yang dapat memicu pertumbuhan. Nuget juga merupakan salah satu bentuk olahan makanan yang berbahan daging ayam selain menumbuhkan rasa minat makan anak-anak terhadap daging dan sayuran. Anak-anak supaya menambah keinginan makannya maka makanan-makanan yang diolah harus menimbulkan daya Tarik terhadap anak-anak untuk ingin mencobanya, pada sesi ini ibu-ibu sangat tertarik untuk mengikuti pertemuan atau pemberian materi yang diberikan oleh pemateri. Pada sesi ini juga ibu-ibu diberikan materi atau pengetahuan, jika ibu-ibu ada ingin menambahkan pendapatan keluarga maka dari Nuget *Moringa Oleifera* ini bisa dikemas menjadi suatu jajanan yang menarik untuk didagangkan, ini juga bisa menambahkan penghasilan keluarga yang terbuat dari bahan-bahan local dan meningkatkan gizi anak-anak.



**Gambar 2.**  
Persiapan dalam pembuatan Nuget

Pada sesi ini, ibu-ibu dibagi dalam 2 kelompok, 1 kelompok sebagai kelompok yang memberikan contoh kepada ibu-ibu (tim pemateri) sedangkan kelompok 2 adalah kelompok ibu-ibu Desa Kareka Nduku Selatan, pada sesi ini ibu-ibu sedang menyiapkan bumbu-bumbu dan olahan dari Nuget *Moringa Oleifera*. Pada sesi ini ibu-ibu diberikan pendampingan dan pengawasan dari membuat nugget tersebut.



**Gambar 3.**  
Pembuatan Nuget Moringa Oleifera

Pada Sesi ini, dimana ibu-ibu Desa Kareka Nduku Selatan setelah membuat Nugget *Moringa Oleifera*, ibu-ibu melakukan penggorengan dari pada Nugget tersebut.



**Gambar 4.**

Pemantauan, pengawasan bersama pejabat Desa Kareka Nduku Selatan serta pemberian nugget pada anak-anak

Pada Sesi Ini, nugget yang telah dibuat oleh ibu-ibu Desa Kareka Nduku Selatan kita memberikan kepada anak-anak sebagai bentuk partisipasi anak-anak sehingga dari sini kita bisa melihat daya tarik atau daya suka anak-anak terhadap nugget tersebut, hasilnya ialah anak-anak sangat suka untuk makan Nugget tersebut.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di Desa Kareka Nduku Selatan pada kelompok ibu-ibu sangat bermanfaat dan berdampak bagi ibu-ibu dalam mengelola potensi alam yang ada seperti *Moringa Oleifera* dan juga dapat menghasilkan hasil makanan olahan yang sangat bergizi dan disukai oleh anak-anak yang ada di Desa Kareka Nduku Selatan dan juga dari makanan yang sangat bergizi tersebut dapat mengurangi angka stunting yang ada di Desa.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih juga diberikan kepada : Universitas Kristen Wira Wacana Sumba yang telah mendukung dan memberikan dana kepada pateri untuk menjalan kegiatan PkM, dan Desa Kareka Nduku Selatan yang telah mengijinkan untuk dilaksanakan kegiatan PkM dan juga sangat berpartisipasi untuk mendorong ibu-ibu dalam mengikuti kegiatan tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Diantoro, A., Rohman, M., Budiarti, R., & Palupi, H. T. (2015). Pengaruh Penambahan Ekstrak Daun Kelor (*Moringa Oleifera* L.) Terhadap Kualitas Yoghurt. *Teknologi Pangan: Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah Teknologi Pertanian*, 6(2). <https://doi.org/10.35891/tp.v6i2.469>
- Endah, K. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa*.
- Humaira, D. R., Resmana, S., Azijah, D. N., & Priyanti, E. (2023). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Penggemukan Kambing Di Desa Purwasari Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang*. 4.
- Widyawatinigrum, E., Nur, S., & Ida, N. C. (2018). *Kadar Protein dan Organoleptik Nugget Ayam Fortifikasi Daun Kelor (Moringa Oleifera Lamk)*.

- Z. Suhaemi, Husmaini, E. Yerizal, & N. Yessirita. (2021). Pemanfaatan Daun Kelor (*Moringa oleifera*) dalam Fortifikasi Pembuatan Nugget. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*, 9(1), 49–54. <https://doi.org/10.29244/jipthp.9.1.49-54>